



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan

Solikhatun Annisa¹, Hendra Galuh Febrianto^{2*}, Mikrad³, Nurhayati Hasnah⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2,3,4}

solikhatunannisa00@gmail.com¹ hgf.4646@gmail.com^{2*}

Abstract

This research aims to determine the influence of lifestyle and financial literacy on financial management as partial or simultaneous intervening variables. The data analysis method used is path analysis so that the direction and magnitude of the exogenous and endogenous variables regarding the exogenous variables are clearly exposed. This research uses SPSS. The research sample consisted of 88 students from the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Tangerang as respondents. Sampling used random sampling techniques using questionnaires to collect data. The research results show that: 1) Financial Literacy has a positive and significant effect on Student Financial Behavior; 2) Lifestyle has a positive and significant effect on student financial behavior; 3) Financial Literacy and Lifestyle together have a positive and significant effect on Student Financial Behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Student Financial Behavior*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening secara parsial atau simultan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur sehingga arah dan besarnya variabel eksogen dan endogen terhadap variabel eksogen terpaparkan dengan jelas. Penelitian ini menggunakan SPSS. Sampel penelitian terdiri dari 88 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang sebagai responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Siswa; 2) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Siswa; 3) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Siswa.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Student Financial Behavior*

I. PENDAHULUAN

Dalam tengah dinamika ekonomi global saat ini, literasi keuangan dan gaya hidup hedonis menjadi perhatian yang semakin mendesak dalam konteks pengambilan keputusan finansial individu. Fenomena ini semakin menonjol karena perubahan cepat dalam pola konsumsi, tuntutan gaya hidup modern, dan kompleksitas instrumen keuangan. Masyarakat dihadapkan pada tantangan untuk memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan mereka dengan bijak, sementara di sisi lain, godaan gaya hidup hedonis dapat memberikan tekanan tambahan pada stabilitas finansial. Dalam pandemi global yang telah melanda seluruh dunia, literasi keuangan dan gaya hidup hedonis menjadi semakin penting. Krisis kesehatan ini tidak hanya



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

menciptakan ketidakpastian ekonomi, tetapi juga mengubah kebiasaan konsumsi dan pandangan terhadap keuangan pribadi. Peningkatan literasi keuangan dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk membantu individu menghadapi tantangan keuangan yang muncul selama periode ini dan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap pentingnya merencanakan keuangan di masa depan.

Sementara itu, gaya hidup hedonis, yang mungkin diperkuat oleh keinginan untuk meredakan stres dan kecemasan selama pandemi, dapat memberikan dampak lebih signifikan terhadap keputusan finansial. Perubahan dalam perilaku konsumsi, seperti meningkatnya belanja impulsif secara daring, dapat mencerminkan pengaruh gaya hidup hedonis yang perlu diperhatikan dalam konteks perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan memahami dampak literasi keuangan dan gaya hidup hedonis dalam situasi pandemi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Sejalan dengan perubahan tren dan kebutuhan saat ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi strategi literasi keuangan yang dapat diadaptasi dengan baik dalam kondisi ekonomi dan sosial yang berubah-ubah. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konkrit untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi dan meningkatkan ketahanan finansial individu di tengah tantangan dan fenomena kontemporer.

Perkembangan teknologi dan informasi tidak dapat dipungkiri. Kini, dengan bantuan teknologi dan pengetahuan, berbagai negara di dunia dapat membangun banyak infrastruktur yang akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah mereka. Melihat pesatnya pembangunan dan pentingnya pengelolaan keuangan bagi masyarakat luas maupun negara, bidang pengetahuan dan keterampilan yang perlu ditingkatkan adalah pengetahuan keuangan. Salah satu caranya adalah dengan habituasi literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang berdampak positif dalam jangka panjang karena literasi keuangan menjadikan perekonomian negara dan masyarakat stabil, aman dan sejahtera. Literasi keuangan membantu mencegah penyalahgunaan produk-produk investasi yang menyesatkan dan kehancuran perencanaan keuangan.

Pasar modal merupakan tempat bagi pengusaha untuk menghimpun dana untuk mengembangkan usaha dan tempat investor untuk menaruh dananya, dengan harapan mendapat keuntungan di pasar modal (Abi, 2019). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1, pasar modal merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan juga perdagangan efek. Publik yang berkaitan dengan efek diterbitkan dan lembaga profesi yang ada kaitannya dengan efek.

Pasar modal juga sudah memberikan imbal balik yang cukup tinggi dalam 10 tahun terakhir untuk investor jangka panjangnya, dengan return mencapai 358,1%. Di masa depan, investasi akan membantu keuangan kita. Meminimalisir risiko akan terjeratnya hutang, menjadi sumber pendapatan tambahan, menjauhkan dari kemungkinan. Banyaknya aplikasi hiburan atau sosial media yang datang dan populer di Indonesia juga menjadi salah satu alasan pentingnya edukasi mengenai literasi keuangan. Aplikasi hiburan seperti Tiktok, Instagram, dan Twitter menyediakan tempat bagi semua orang untuk menonton, mengunduh dan mengunggah berbagai konten. Para kreator dari ketiga aplikasi ini seringkali menarik perhatian masyarakat luas dan membuat audience mereka membeli berbagai macam hal untuk bergaya seperti sang kreator. Banyak masyarakat membeli sesuatu yang terlihat bagus di media sosial, padahal tidak bermanfaat bagi mereka. Kebiasaan ini dapat menimbulkan perilaku hedonis tanpa disadari.



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengeksplorasi keterkaitan antara literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan. Hasil-hasil penelitian ini memberikan wawasan awal tentang kompleksitas hubungan antar variabel-variabel tersebut. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik mengenai bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup hedonis dapat secara bersama-sama memengaruhi perilaku keuangan individu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat menjadi katalisator untuk mengubah perilaku keuangan, dengan meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan finansial yang lebih baik. Namun, pengaruh gaya hidup hedonis pada perilaku keuangan juga dapat menjadi signifikan, terutama dalam konteks konsumsi berlebihan dan pengeluaran impulsif yang seringkali terkait dengan gaya hidup ini.

Dalam penelitian ini, kelompok sasarannya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang, sebagai mahasiswa ekonomi dan bisnis pemahaman mengenai pengelolaan uang seharusnya dipahami dengan baik. Namun, masih banyak mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Tangerang yang belum memulai berinvestasi dan mempertahankan gaya hidup hedonisme. Berbagai faktor dapat membuat mahasiswa tidak berani berinvestasi. Ketakutan kehilangan uang, persepsi bahwa investasi hanya untuk orang kaya, keengganan untuk mengurangi kebutuhan sehari-hari, dan sedikit atau terbatasnya pengetahuan tentang pasar modal. Faktor-faktor tersebut menjadi ketakutan bagi masyarakat yang masih belum mengetahui cara mengelola uang dan memahami literasi keuangan. Menunda investasi dan mempertahankan gaya hidup hedonistik tentu akan mengganggu perilaku finansial seseorang. Oleh karena itu, perlu pemahaman literasi keuangan dan dampak hedonisme, khususnya di kampus-kampus di seluruh Indonesia, agar mahasiswa terhindar dari investasi ilegal dan mengajarkan ilmunya kepada masyarakat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan erat antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap perilaku keuangan personal para Mahasiswa FEB Prodi Manajemen Angkatan 2019 di UMT, serta meneliti pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan para Mahasiswa Konsentrasi Manajemen di UMT. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang kompleksitas interaksi antara literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan. Penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan dapat memediasi atau memoderasi pengaruh gaya hidup hedonis terhadap keputusan finansial individu. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan menjelajahi bagaimana tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap gaya hidup hedonis dan sebaliknya, bagaimana gaya hidup hedonis dapat memengaruhi kemampuan individu untuk mengaplikasikan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman tentang pengaruh masing-masing faktor, tetapi juga tentang bagaimana kedua faktor tersebut dapat bekerja bersama-sama dalam membentuk perilaku keuangan yang kompleks.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

tahun 1975, Ajzen's mengatakan TPB telah diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat serta sebagai niat dan perilaku. Dalam hal ini, upaya untuk menggunakan TPB sebagai pendekatan untuk menjelaskan *whistleblowing* dapat membantu mengatasi beberapa keterbatasan penelitian sebelumnya, dan menyediakan sarana untuk memahami kesenjangan luas diamati antara sikap dan perilaku (Park dan Blenkinsopp 2019). *Theory Of Reasoned Action* diasumsikan bahwa seseorang berperilaku ditentukan oleh hasrat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Teori ini memiliki dua variabel independen yaitu sikap dan norma subyektif.

Ajzen dan Fishben menyempurnakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan memberikan nama TPB. TPB menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh (Sulistomo dan Prastiwi 2019). *Theory of Planned Behavior* (TPB) tampaknya sangat cocok untuk menjelaskan niat pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*), dalam hal ini adalah tindakan yang dilakukan didasarkan pada proses psikologis yang sangat kompleks (Gundlach, Douglas, dan Martinko 2019). TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu : *attitude toward the behavior*, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku.

Theory Of Planned Behaviour (TPB) merupakan sebuah teori yang didasari oleh asumsi manusia selaku makhluk rasional dan menggunakan informasi yang didapat secara terstruktur (Listyani et al, 2019). TPB mempunyai dasar terhadap sudut pandang kepercayaan yang bisa mempengaruhi individu untuk melakukan perilaku yang khusus (Seni dan Ratnadi, 2017). *Theory Of Planned Behaviour* (TPB) diperluas pada tahun 1991 oleh Ajzen, dengan variabel persepsi kendali perilaku sebagai tambahan. TPB menjabarkan bahwa perilaku dari seseorang dapat dipandang berdasarkan minat untuk melakukan sesuatu tindakan (Salisa, 2021). TPB memiliki tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku yang dapat memperkirakan niat seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. TPB dalam penelitian ini adalah niat berinvestasi di pasar modal (Ashidiqi & Arundina, 2019).

Sikap mempunyai andil yang signifikan dalam minat investasi dikarenakan setiap orang mengutamakan sikap saat memutuskan berinvestasi (Phan & Zhou dalam Salisa, 2021). TPB menjabarkan bahwa sikap kepada perilaku adalah pokok penting yang bisa memprediksikan perbuatan. Saat seseorang menghargai secara positif sebuah tindakan, dikatakan bahwa individu mempunyai keinginan untuk melakukan perbuatan tertentu (Seni & Ratnadi, 2017). Norma subjektif merupakan persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Salisa, 2021). Persepsi norma subjektif memiliki manfaat terhadap kepercayaan atau biasa disebut *Normative Belief*. *Normative Belief* merupakan keyakinan antara kesepahaman dan ketidaksepahaman dari individu atau kelompok dalam mempengaruhi individu pada satu perilaku (Salisa, 2021). Hal yang mempengaruhi *Normative Belief* adalah orang terdekat individu seperti orang tua, pasangan, anak dan kerabat (Ashidiqi & Arundina, 2019).

Teori Literasi Keuangan

Istilah literasi keuangan pertama kali diciptakan tahun 1787 di Amerika Serikat, ketika John Adams dalam sebuah surat yang ditunjukkan kepada Thomas Jefferson mengakui perlunya



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

literasi keuangan untuk mengatasi kebingungan dan tekanan yang meluas di Amerika yang telah muncul karena ketidaktahuan terhadap kredit, sirkulasi dan sifat dari koin (Korps Keuangan, 2019). Saat ini kemampuan mengolah keuangan pribadi secara efektif sangatlah penting. Mencangkup seluruh lapisan masyarakat dari segala kalangan dan latar belakang. Menurut Kaly et al. (2018) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Literasi keuangan penting sejak dini dimiliki tiap individu karena mempunyai efek jangka panjang yang berguna untuk masa yang akan datang. Menurut Lusardi dan Mitchell (2019) dalam Amagir et al. (2019), literasi keuangan dapat dilihat sebagai modal investasi manusia yang dapat membantu masing masing individu dalam membuat keputusan tentang tabungan, kredit dan pensiun di masa depan.

Krishna, Rofaida dan Sari (2019) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan membantu seseorang menghindari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan memungkinkan orang untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan lembaga keuangan yang mendukung pengelolaan keuangan publik dan melakukan kegiatan yang memanfaatkan program lembaga keuangan yang ada, seperti pembiayaan dan penyaluran kredit. Pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangannya juga perlu mengetahui literasi keuangan untuk menghindari risiko keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup lebih baik di masa depan. OJK mengatakan program literasi keuangan akan memberikan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas, mengatasi kurangnya pengetahuan tentang industri keuangan dan mencegah masyarakat tertipu dalam jangka pendek. Produk investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa mempertimbangkan risiko.

Agusta dalam Lisa Xu dan Bilal Xia (2012) menyatakan bahwa istilah literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum, misalnya perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian keuangan. Menurut Agusta (2018) literasi keuangan memiliki implikasi yang berbeda-beda tergantung dari tingkat pendapatan di setiap negara. Literasi keuangan pada negara-negara yang memiliki pendapatan tinggi menjadi pelengkap perlindungan konsumen untuk akses terhadap produk dan layanan lembaga keuangan. Sedangkan pada negara yang memiliki pendapatan yang rendah atau biasa disebut dengan negara berkembang, literasi keuangan lebih berfokus pada peningkatan layanan keuangan dan peningkatan akses keuangan. Hal tersebut terjadi karena masyarakat pada negara berkembang memiliki kendala dalam jangkauan terhadap lembaga keuangan dan akses yang hanya dirasakan oleh sebagian masyarakat saja karena keterbatasan wawasan. Definisi literasi keuangan menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan diharapkan oleh OJK memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar dari investasi yang tidak jelas.



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Menurut Kotler dan Armstrong (2018), gaya hidup adalah pola hidup seorang dalam dunia kehidupan yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapat (opini) yang bersangkutan. Lebih lanjut menurut Susanto (2018) gaya hidup adalah perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan pada norma yang berlaku. Menurut Salam (2020) hedonism berasal dari bahasa Yunani yaitu hedone yakni kesenangan (*pleasure*). Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan hidup adalah tujuan utama. Hedonisme sendiri menurut Chaplin (2004) merupakan tingkah laku untuk selalu mencari kesenangan dan menghindari kesakitan atau penderitaan. Selanjutnya menurut Japariato (2010) hedonisme adalah suatu paham yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan suatu kesenangan semata-mata yang difokuskan demi memenuhi kepuasan pikiran dari orang tersebut.

Menurut Levan`s & Linda (Rianton, 2013) gaya hidup hedonis adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktifitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup, bahwa gaya hidup hedonis merupakan sebuah pola hidup yang aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup, dalam artian lebih sering menghabiskan waktu di luar rumah, senang dengan keramaian, senang membeli barang-barang mahal, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Di zaman modern sekarang banyak mahasiswa yang termasuk remaja menganut gaya hidup hedonis karena dianggap gaul (Rianton, 2013). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Selanjutnya menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Kini, perilaku konsumen telah mempengaruhi semua lapisan masyarakat, salah satunya remaja. Menurut Santrock (2012), pada masa remaja, remaja cenderung menyukai hal-hal baru yang cukup menantang, hal ini disebabkan remaja berusaha untuk mandiri dan menemukan jati dirinya. Pada saat yang sama, ada sejumlah perubahan yang mungkin dialami kaum muda, termasuk perubahan fisik, sikap, perilaku dan emosional. Salah satunya adalah perubahan perilaku, yang biasanya sederhana menjadi mencoba menggunakan sesuatu yang mahal dan berlebihan. Mereka yang terlalu sering mengkonsumsi sesuatu dalam jumlah yang besar dan berlebihan kerap dikaitkan dengan istilah hedonis. Hedonis merupakan sebuah istilah yang sudah sering terdengar di masyarakat. Hedonis atau hedonisme berkaitan erat dengan kemewahan yang berlebihan. Hedonisme dapat diartikan sebagai sesuatu yang lebih mementingkan kesenangan ketimbang kebutuhan. Berdasarkan uraian di atas, gaya hidup hedonis pada mahasiswa adalah pola perilaku individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi yang dapat diketahui dari aktivitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup, dalam artian lebih sering menghabiskan waktu di luar rumah, senang dengan keramaian, senang membeli barang-barang mahal, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Perilaku Keuangan

Istilah literasi keuangan pertama kali diciptakan tahun 1787 di Amerika Serikat, ketika John Adams dalam sebuah surat yang ditunjukkan kepada Thomas Jefferson mengakui perlunya literasi keuangan untuk mengatasi kebingungan dan tekanan yang meluas di Amerika yang telah muncul karena ketidaktahuan terhadap kredit, sirkulasi dan sifat dari koin (Korps Keuangan, 2019). Saat ini kemampuan mengolah keuangan pribadi secara efektif sangatlah penting. Mencakup seluruh lapisan masyarakat dari segala kalangan dan latar belakang. Menurut Kaly et al. (2018) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Literasi keuangan penting sejak dini dimiliki tiap individu karena mempunyai efek jangka panjang yang berguna untuk masa yang akan datang. Menurut Lusardi dan Mitchell (2019) dalam Amagir et al. (2019), literasi keuangan dapat dilihat sebagai modal investasi manusia yang dapat membantu masing masing individu dalam membuat keputusan tentang tabungan, kredit dan pensiun di masa depan.

Krishna, Rofaida dan Sari (2019) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan membantu seseorang menghindari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan memungkinkan orang untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan lembaga keuangan yang mendukung pengelolaan keuangan publik dan melakukan kegiatan yang memanfaatkan program lembaga keuangan yang ada, seperti pembiayaan dan penyaluran kredit. Pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangannya juga perlu mengetahui literasi keuangan untuk menghindari risiko keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup lebih baik di masa depan. OJK mengatakan program literasi keuangan akan memberikan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas, mengatasi kurangnya pengetahuan tentang industri keuangan dan mencegah masyarakat tertipu dalam jangka pendek. Produk investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa mempertimbangkan risiko.

Agusta dalam Lisa Xu dan Bilal Xia (2012) menyatakan bahwa istilah literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum, misalnya perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian keuangan. Menurut Agusta (2018) literasi keuangan memiliki implikasi yang berbeda-beda tergantung dari tingkat pendapatan di setiap negara. Literasi keuangan pada negara-negara yang memiliki pendapatan tinggi menjadi pelengkap perlindungan konsumen untuk akses terhadap produk dan layanan lembaga keuangan. Sedangkan pada negara yang memiliki pendapatan yang rendah atau biasa disebut dengan negara berkembang, literasi keuangan lebih berfokus pada peningkatan layanan keuangan dan peningkatan akses keuangan. Hal tersebut terjadi karena masyarakat pada negara berkembang memiliki kendala dalam jangkauan terhadap lembaga keuangan dan akses yang hanya dirasakan oleh sebagian masyarakat saja karena keterbatasan wawasan. Definisi literasi keuangan menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan diharapkan oleh OJK memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar dari investasi yang tidak jelas.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif bersifat kausal. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Rusiadi, 2016:12). Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Menggunakan pendekatan kuantitatif akan membantu dalam menjelaskan suatu gejala.

Responden yang mengikuti penelitian ini terdapat pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang. Total responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 responden dari hasil perhitungan menurut rumus Slovin. kelompok usia responden berusia 20-30 tahun.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Literasi keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang. Ini berarti bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan serta mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang. Berdasarkan analisis regresi pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung Literasi Keuangan sebesar 3.938 lebih besar dari t tabel 1.988 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

2) Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup mengacu pada tindakan seseorang yang mencerminkan status sosialnya dan ditunjukkan melalui hobi, minat, dan pendapatnya. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan mereka. Berdasarkan analisis regresi pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung Gaya Hidup Hedonis sebesar 6.089 lebih besar dari t tabel 1.988 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Gaya Hidup Hedonis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Penelitian ini memberikan data bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup yang dalam kategori baik atau memiliki kecenderungan rendah untuk hidup dalam tingkat tinggi menyenangkan dan kenikmatan tanpa memikirkan keamanan dan manfaat untuk



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

masa depan. Mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 45 responden pada pernyataan ke empat tentang pendapatan atau uang saku setiap bulannya didapatkan dari hasil berkerja.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Hedonis (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang. Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, analisis yang telah dilakukan dari pembahasan bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan berdasarkan perhitungan uji t. Diperoleh nilai t hitung Literasi Keuangan sebesar $3.938 > t$ tabel 1.988 dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ sehingga kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).
- b. Gaya Hidup Hedonis (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Hal ini ditunjukkan berdasarkan perhitungan uji t. diperoleh nilai t hitung Gaya Hidup Hedonis sebesar $6.089 > t$ tabel 1.988 dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ sehingga kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Gaya Hidup Hedonis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Hedonis (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.
- c. Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Hedonis (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi F hitung, diketahui bahwa F hitung $> F$ tabel ($80,843 > 3,103$), atau dengan membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$), sehingga kesimpulannya adalah H_a diterima, artinya dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Hedonis (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.

2) Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat seperti berikut :

- a. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
Berdasarkan hasil penelitian pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang khususnya pada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang disarankan untuk selalu meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan serta menghindari gaya hidup konsumtif.
- b. Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Literasi Keuangan (X1) dan Gaya hidup Hedonis (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y), terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang misalnya variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam penelitian ini misalnya dengan melakukan



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

wawancara langsung terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih valid pada penyebaran angket yang dijawab responden.

Acknowledgment

Table 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Predictor	N	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	88	21	50	38.59	5.660
Gaya Hidup	88	20	50	41.43	5.439
Perilaku Keuangan	88	20	50	40.55	6.216
Valid N (listwise)	88				

Sumber : olahan data primer (2023)

Table 2. Hasil Uji Validitas Variabel X 1 (Literasi Keuangan)

No Pernyataan	r Hitung	Uji Validitas r Tabel	Hasil
P1	0.541	0,374	Valid
P2	0.686	0,374	Valid
P3	0.669	0,374	Valid
P4	0.452	0,374	Valid
P5	0.553	0,374	Valid
P6	0.644	0,374	Valid
P7	0.473	0,374	Valid
P8	0.502	0,374	Valid
P9	0.523	0,374	Valid
P10	0.422	0,374	Valid

Table 3. Hasil Uji Validitas Variabel X 2 (Gaya Hidup Hedonis)

No Pernyataan	r Hitung	Uji Validitas r Tabel	Hasil
P1	0.639	0,374	Valid
P2	0.576	0,374	Valid
P3	0.433	0,374	Valid
P4	0.467	0,374	Valid
P5	0.703	0,374	Valid
P6	0.548	0,374	Valid
P7	0.495	0,374	Valid
P8	0.659	0,374	Valid
P9	0.640	0,374	Valid
P10	0.689	0,374	Valid



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Table 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Keuangan)

No Pernyataan	r Hitung	Uji Validitas r Tabel	Hasil
P1	0.551	0,374	Valid
P2	0.663	0,374	Valid
P3	0.495	0,374	Valid
P4	0.621	0,374	Valid
P5	0.770	0,374	Valid
P6	0.658	0,374	Valid
P7	0.569	0,374	Valid
P8	0.679	0,374	Valid
P9	0.715	0,374	Valid
P10	0.985	0,374	Valid

**Table 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	10

**Table 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup Hedonis (X2)
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	10

**Table 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

Table 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.688	3.161		.218	.828
	Litrasi Keuangan	.379	.096	.345	3.938	.000
	Gaya Hidup	.609	.100	.533	6.089	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Table 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2203.441	2	1101.721	80.843	.000 ^b
	Residual	1158.377	85	13.628		
	Total	3361.818	87			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya hidup Hedonis						

Sumber : Output SPSS Versi 25 data diolah (2023)

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. *Yogyakarta:BPFE*.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Amelia, B., & Riharjo, I. B. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Bahrn, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Basuki, Agus dan Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. *Depok:PT. Rajagrafindo Persada*
- Dessler, Gary. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Febiyanti, T. I., & Anwar, M. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi terhadap perusahaan properti dan real estate. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1784-1794.
- Febrian, D., & Utiyati, S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(5).
- Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32-44
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. *Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara*
- Harijto, D.A dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. *Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia*
- Hasanah, N. (2023). PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 1-11.
- Jannata, S. N., & Pertiwi, T. K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 739-754.
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 182-186.
- Lestari, A. S. A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 60-73.
- Miglo. 2016. Capital Structure in the Modern World. *Springer, Canada*.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Munthe, I. L. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Komsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1(2), 15-22.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. *Yogyakarta: CV. Andit Offset*
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Irawan, A., Panjaitan, E. J., & Maharani, N. (2023). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 176-189
- Nurjannah, S., & Maqsudi, A. (2023). PENGARUH INVESMENT OPPORTUNITY SET, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 286-301.
- Pertiwi, P.J., Tommy, P., dan Tumiwa, J.R. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia. *Jurnal EMBA, Vol.4 No.1*, 1369 -1380



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997.
- Renaldi, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 2(03), 223-254.
- Susanti, Yessy dan Kurnia. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Ekonomi Makro dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(6)
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 3(1), 52-61.
- Widarjono. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Yanti, I Gusti Ayu Diah Novita dan Darmayanti Ni Putu Ayu. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E – Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297 – 2324